

**IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN IPAS BERBASIS *INQUIRY*
PADA ADVERSITY QUOTIENT, LOCUS OF CONTROL
DAN HASIL BELAJAR SISWA FASE B KELAS IV
MIN 1 YOGYAKARTA**



Oleh: Kharisma Lujeng Lestari

NIM: 22204082017

TESIS

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

Diajukan kepada Program Magister (S2)
SUNAN KALIJAGA

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga

untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh Gelar Magister Pendidikan

Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

YOGYAKARTA

2024

**IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN IPAS BERBASIS *INQUIRY*
PADA ADVERSITY QUOTIENT, LOCUS OF CONTROL
DAN HASIL BELAJAR SISWA FASE B KELAS IV
MIN 1 YOGYAKARTA**



Oleh: Kharisma Lujeng Lestari

NIM: 22204082017

TESIS

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

SUNAN KALIJAGA

Diajukan kepada Program Magister (S2)

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga

untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh Gelar Magister Pendidikan

Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

YOGYAKARTA

2024

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Kharisma Lujeng Lestari

NIM : 22204082017

Jenjang : Magister (S2)

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 22 November 2024

Saya yang menyatakan,



Kharisma Lujeng Lestari, S.Pd.

NIM. 22204082017

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Kharisma Lujeng Lestari
NIM : 22204082017
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika di kemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 22 November 2024
Saya yang menyatakan,

UNIVERSITAS NEGERI
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
Kharisma Lujeng Lestari, S.Pd.
NIM: 22204082017



SURAT PERNYATAAN BERHIJAB

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Kharisma Lujeng Lestari
NIM : 22204082017
Program Studi : Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga

dengan ini saya menyatakan tidak akan menuntut atas photo dengan menggunakan jilbab dalam ijazah Strata II (S2) saya kepada pihak :

Program Studi : Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga

Jika suatu hari nanti terdapat instansi yang menolak ijazah tersebut karena penggunaan jilbab

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya. Terimakasih.

Yogyakarta, 22 November 2024
Saya yang menyatakan



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Kharisma Lujeng Lestari, S. Pd.
NIM. 22204082017

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN
Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamu 'alaikum Warohmatullahi Wabarakatuh

Setelah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

**IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN IPAS BERBASIS INQUIRY PADA
ADVERSITY QUOTIENT, LOCUS OF CONTROL DAN HASIL BELAJAR SISWA
FASE B KELAS IV MIN 1 YOGYAKARTA**

Nama : Kharisma Lujeng Lestari
NIM : 22204082017
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Magister (S2) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd)

Wassalamu 'alaikum Warohmatullahi Wabarakatuh

Yogyakarta, 22 November 2024
Pembimbing

Dr. Sabarudin, M.Si.

NIP. 196804051994031003

PERSETUJUAN TIM PENGUJI

UJIAN TESIS

Tesis Berjudul :

IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN IPAS BERBASIS INQUIRY PADA ADVERSITY QUOTIENT, LOCUS OF CONTROL DAN HASIL BELAJAR SISWA FASE B KELAS IV MIN 1 YOGYAKARTA

Nama : Kharisma Lujeng Lestari
NIM : 22204082017
Program Studi : PGMI
Konsentrasi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Telah disetujui tim penguji untuk munaqosyah

Ketua/Pembimbing : Dr. Sabarudin, M.Si

Sekretaris/Penguji I : Dr. Sigit Prasetyo, S.Pd.I., M.Pd.Si.

Penguji II : Jamil Suprihatiningrum, S.Pd.Si., M.Pd.Si., Ph.D.

Diuji di Yogyakarta pada tanggal

Hari/Tanggal : Kamis, 5 Desember 2024

Waktu : 10.30 – 11.30 WIB

Hasil : 95 (A)

IPK : 3.95

*coret yang tidak perlu

(
12/12/2024
(

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-3241/Un.02/DT/PP.00.9/12/2024

Tugas Akhir dengan judul : IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN IPAS BERBASIS *INQUIRY* PADA *ADVERSITY QUOTIENT, LOCUS OF CONTROL* DAN HASIL BELAJAR SISWA FASE B KELAS IV MIN 1 YOGYAKARTA

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : KHARISMA LUJENG LESTARI, S.Pd.
Nomor Induk Mahasiswa : 22204082017
Telah diujikan pada : Kamis, 05 Desember 2024
Nilai ujian Tugas Akhir : A

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Dr. Sabarudin, M.Si
SIGNED

Valid ID: 676272c96d1e5



Pengaji I

Dr. Sigit Prasetyo, S.Pd.I., M.Pd.Si.
SIGNED

Valid ID: 6764279d150b7



Pengaji II

Jamil Suprihatiningrum, S.Pd.Si., M.Pd.Si.,
Ph.D.
SIGNED

Valid ID: 675cc13022dfc



Yogyakarta, 05 Desember 2024

UIN Sunan Kalijaga

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Prof. Dr. Sigit Purnama, S.Pd.I., M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 6765016f21043

MOTTO

وَمَنْ يَتَّقِ اللَّهَ يَجْعَلُ لَهُ مَحْرَجاً

“Siapa yang bertakwa kepada Allah, niscaya Dia akan membukakan jalan keluar baginya.

[QS. At-Talaq: 2]”¹



¹ Departemen Agama Republik Indonesia. *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Jakarta Timur, 2022), hlm 558

PERSEMBAHAN

Tesis ini dipersembahkan kepada:

Almamater

Program Magister (S2)

Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

Yogyakarta

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

SUNAN KALIJAGA

YOGYAKARTA

ABSTRAK

Kharisma Lujeng Lestari, NIM. 22204082017. Implementasi Pembelajaran IPAS Berbasis *Inquiry* Pada *Adversity Quotient, Locus Of Control* Dan Hasil Belajar Siswa Fase B Kelas Iv MIN 1 Yogyakarta. Tesis Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Program Magister, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2024. Pembimbing. **Dr. Sabarudin, M.Si.**

Penelitian ini membahas mengenai implementasi pembelajaran IPAS berbasis *inquiry* pada *adversity quotient, locus of control* dan hasil belajar siswa fase B kelas IV MIN 1 Yogyakarta. Dengan tujuan untuk memberikan penjelasan secara mendalam terkait dengan implementasi pembelajaran IPAS berbasis *inquiry*, implikasi pembelajaran IPAS berbasis *inquiry* pada *adversity quotient, locus of control* dan hasil belajar siswa, Faktor pedukung dan penghambat serta solusi yang dihadapi guru guna proses belajar mengajar berjalan dengan baik.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dalam psikologi untuk memahami secara mendalam suatu permasalahan dengan mengumpulkan data sebanyak mungkin, yang kemudian diolah untuk menemukan solusi agar permasalahan tersebut dapat diselesaikan. Pengumpulan data dilakukan melalui berbagai teknik, seperti observasi yang berfokus pada implementasi pembelajaran IPAS berbasis *inquiry* pada *adversity quotient, locus of control*, dan hasil belajar siswa, wawancara dengan guru serta siswa kelas IV, serta dokumentasi kegiatan pembelajaran dan dokumen sekolah. Data yang diperoleh dianalisis melalui tahapan kondensasi data, penyajian data, dan verifikasi. Uji keabsahan data dilakukan menggunakan uji kredibilitas dengan teknik triangulasi data.

Hasil penelitian menunjukkan beberapa temuan penting: pertama, implementasi pembelajaran IPAS berbasis *inquiry* dapat meningkatkan keaktifan siswa, melatih kepercayaan diri, dan mendorong kegigihan dalam proses belajar. Kedua, Implikasi pembelajaran ipas berbasis *inquiry* pada *adversity quotient, locus of control* dan hasil belajar siswa, memiliki beberapa implikasi yang signifikan, seperti keterlibatan siswa di dalam kelas, pengembangan keterampilan berpikir kritis, pembentukan karakter, kemandirian, serta kemampuan kolaborasi dan kerja tim. Ketiga, faktor pendukung implementasi meliputi keterlibatan siswa yang aktif, lingkungan belajar yang kondusif, serta motivasi dan niat belajar, sedangkan faktor penghambat mencakup keterbatasan sumber daya dan faktor internal siswa. Keempat, solusi untuk mengatasi hambatan meliputi penciptaan lingkungan belajar yang mendukung serta penguatan kemandirian dan tanggung jawab siswa.

Kata Kunci: Pembelajaran IPAS, Metode Inquiry, *Adversity Quotient, Locus Of Control*, Hasil Belajar

ABSTRACT

Kharisma Lujeng Lestari, NIM. 22204082017. Implementation of Inquiry-Based Science Learning on Adversity Quotient, Locus of Control and Student Learning Outcomes Phase B Class IV MIN 1 Yogyakarta. Thesis of Elementary Madrasah Teacher Education Study Program (PGMI) Masters Program, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2024. Advisor. **Dr. Sabarudin, M.Si.**

This study discusses the implementation of inquiry-based science learning on adversity quotient, locus of control and student learning outcomes phase B class IV MIN 1 Yogyakarta. With the aim of providing an in-depth explanation related to the implementation of inquiry-based science learning, the implications of inquiry-based science learning on adversity quotient, locus of control and student learning outcomes, supporting and inhibiting factors and solutions faced by teachers so that the teaching and learning process runs well. This study uses a qualitative approach in psychology to deeply understand a problem by collecting as much data as possible, which is then processed to find a solution so that the problem can be resolved. Data collection was carried out through various techniques, such as observations that focused on the implementation of inquiry-based science learning on adversity quotient, locus of control, and student learning outcomes, interviews with teachers and grade IV students, and documentation of learning activities and school documents. The data obtained were analyzed through the stages of data condensation, data presentation, and verification. Data validity testing was carried out using a credibility test with data triangulation techniques. The results of the study showed several important findings: first, the implementation of inquiry-based science learning can increase student activity, train self-confidence, and encourage persistence in the learning process. Second, the implications of inquiry-based science learning on adversity quotient, locus of control and student learning outcomes have several significant implications, such as student involvement in the classroom, development of critical thinking skills, character formation, independence, and collaboration and teamwork skills. Third, supporting factors for implementation include active student involvement, a conducive learning environment, and motivation and intention to learn, while inhibiting factors include limited resources and internal student factors. Fourth, solutions to overcome obstacles include creating a supportive learning environment and strengthening student independence and responsibility.

Keywords: Science Learning, Inquiry Method, Adversity Quotient, Locus Of Control, Learning Outcome

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Transliterasi huruf Arab ke dalam huruf latin yang digunakan dalam penyusunan Tesis ini berpedoman pada surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, Nomor 158 Tahun 1987 dan Nomor 0543b/U/1987.²

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Bā'	B	be
ت	Tā'	T	te
س	Śā'	ś	s (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	je
هـ	Hā'	ḥ	H (dengan titik di bawah)
خـ	Khā'	Kh	ka dan ha
دـ	Dal	d	de
زـ	Źal	Ź	Z (dengan titik di atas)
رـ	Rā'	r	er

² Sri Surmani,dkk, *Pedoman Penulisan Tesis*, (Program Magister dan Doktor Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2022), hlm. 50.

ز	Zai	Z	Zet
س	Sīn	S	Es
ش	Syīn	Sy	es dan ye
ص	Sād	s	es (dengan titik di bawah)
ض	Dād	đ	de (dengan titik di bawah)
ط	Tā'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Zā'	z	ze (dengan titik dibawah)
ع	‘Ayn	...‘...	koma terbalik diatas
غ	Gayn	g	ge
ف	Fā'	f	ef
ق	Qāf	q	qi
ك	Kāf	k	ka
ل	Lām	l	‘el
م	Mīm	m	‘em
ن	Nūn	n	‘en
و	Waw	w	w
ه	Hā'	h	h
ء	Hamzah	...’...	Apostrof (tidak dilambangkan apabila terletak di awal kata)
ي	Yā'	Y	ye

B. Vokal

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:³

Tanda	Nama	Huruf latin
-----`	fathah	A
-----,`	Kasrah	I
-----^	Dammah	U

Contoh:

كتب - *kataba*

- يذهب *yazhabu*

سئل - *su'ila*

ذکر - *żukira*

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf latin	Nama
݁	fathah ya	dan Ai	A dan i
݂	fathah wau	dan Au	A dan u

Contoh: كِيف – *kaifa*

هول – *haul*

C. Maddah

³ *Ibid.*, hlm.53.

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda:

ٰ - A

ى - I

ُ - U

D. Ta' Marbūtah

Transliterasinya untuk ta' Marbūtah ada dua:

1. Ta' Marbūtah hidup

Ta' Marbūtah yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, ḥammah, transliterasinya adalah /t/.

Contoh: مَدِينَةُ الْمُنَورَةٍ – *Madīnatul Munawwarah*

2. Ta' Marbūtah mati

Ta' Marbūtah yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Contoh: طَلْحَةٌ - *Talḥah*

3. Kalau pada kata yang terakhir dengan ta' marbūtah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang “al” serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbūtah itu ditransliterasikan dengan /h/.

Contoh: رَوْضَةُ الْجَنَّةِ - *rauḍah al-jannah*

E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda syaddah, dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.⁴

⁴ *Ibid*, hlm. 52.

Contoh: رَبَّنَا – *rabbanā* نِعْمٌ – *nu'imma*

F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu “ال”. Namun, dalam transliterasi ini kata sandang dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah dan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah.

1. Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya yaitu “al” diganti huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh: الْ رَجُل – *ar-rajul* سَيِّدَة – *as-sayyidah*

2. Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai pula dengan bunyinya.

Contoh: الْ قَلْمَنْ – *al-qalamu* الْ جَلَالُ – *al-jalālu*

Jika diikuti oleh huruf syamsiyah maupun huruf qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan tanda sambung.

G. Hamzah

Sebagaimana dinyatakan di depan, hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun itu hanya berlaku bagi hamzah yang hanya terletak di

tengah dan di akhir kata. Bila terletak diawal kata, hamzah tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh: شَيْ – *syai'*

أمرت – *umirtu*

النَّوْءُ – *an-nau'u*

تَخْدُونَ – *ta'khudūn*

H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il (kata kerja), isim atau huruf, ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain, karena ada huruf Arab atau harkat yang hilang, maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

وَانْ هَلْلَا لَهُو خَيْرُ الرَّازِقِينَ – *Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn* atau *Wa innallāha lahuwa khairur-rāziqīn*

فَأَوْفُوا الْكِيلَ وَالْمِيزَانَ – *Fa'aufū al-kaila wa al-mīzāna* atau *Fa'aufūl-kaila wal-mīzāna*

Catatan:

1. Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti yang berlaku dalam EYD, di antaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama dari dan permulaan kalimat. Bila nama dari itu didahului oleh kata sambung, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh: – *وَمَا مُحَمَّدُ إِلَّا رَسُولٌ* *wa mā Muḥammadun illā rasūl*

– *أَفَالْيَتْ بِرْزَنَ الْقُرآنَ* *qafalā yata dabbarūna al-qur'ān*

2. Penggunaan huruf kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakt yang dihilangkan, maka huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh: – *نَصْرُهُ لَهُ وَفَتحُ قَرِيبٍ* *naṣrum MINallāhi wa fathun qarīb*

– *هَلَّ الْأَمْرُ جَمِيعًا* *lillāhi al-amru jamī'an*

– *هَلْلَا أَكْبَرٌ* *allāh akbar*



KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim,

الْحَمْدُ لِلّٰهِ رَبِّ الْعٰالَمِينَ وَبِهِ نَسْتَعِنُ عَلٰى أُمُورِ الدُّنْيَا وَالدِّينِ وَالصَّلٰةُ وَالسَّلَامُ عَلٰى أَشْرَفِ الْأَئْمَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ

وَعَلٰى اللّٰهِ وَصَحٰبِهِ أَجْمَعِينَ. رَبِّ اشْرَحْ لِي صَدْرِي وَبَسِّرْ لِي أَمْرِي وَاحْلُلْ عُقْدَةً مِنْ لِسَانِي يَقْنُعُوا فَوْلِي أَمَّا بِ

Pertama-tama, marilah sama-sama kita panjatkan puji dan syukur atas kehadiran Allah *subhanahu wa ta'ala*. Karena berkat rahmat, taufiq, hidayah, dan inayah-Nya lah tesis yang berjudul “Implementasi Pembelajaran IPAS Berbasis *Inquiry Pada Adversity Quotient, Locus Of Control* dan Hasil Belajar Siswa Fase B Kelas IV MIN 1 Yogyakarta” dapat terselesaikan sesuai dengan apa yang telah direncanakan. Sholawat beriring salam selalu kita hantarkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad *sholallahu alaihi wassalam*. Berkat perjuangannya, kita dapat merasakan manisnya iman dan nikmatnya islam. Semoga kita semua selalu diberikan keistiqomahan untuk menjadi pengikutnya hingga akhir zaman.

Terselesaikan nya tesis ini tentu saja tidak terlepas dari dukungan berbagai pihak. Baik dukungan berupa moril, materil, maupun spiritual. Maka dalam kesempatan kali ini, peneliti ingin menyampaikan rasa hormat dan ucapan terimakasih yang tak terhingga kepada kedua orang tua tercinta, yakni kepada Ayahanda Pujiyanto dan Ibunda Nurani Safanti yang selalu mendoakan setiap waktu, memberikan restu, serta memberikan dukungan dalam setiap perjalanan dan perjuangan ini sehingga peneliti selalu bersemangat dalam menyelesaikan tesis ini. Tidak lupa pula peneliti sampaikan kepada semua pihak yang turut memberikan motivasi, baik berupa saran maupun tindakan dalam penyelesaian tesis ini. Oleh karena itu, peneliti menyampaikan terima kasih kepada:

1. Prof. Noorhaidi, M.A., M.Phil., Ph.D. selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah memberikan akses serta memudahkan mahasiswa melalui kebijakan-kebijakan kampus.
2. Prof. Dr. Sigit Purnama, S.Pd.I., M.Pd. selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah

memberikan motivasi kepada seluruh mahasiswa termasuk kepada peneliti sendiri.

3. Dr. Aninditya Sri Nugraheni, M. Pd. dan Dr. H. Endang Sulistyowati, M.Pd.I selaku Ketua Program Studi dan sekretaris program studi Magister Pendidikan Agama Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan dukungan penuh kepada peneliti sehingga proses penelitian dan penulisan tugas akhir ini dapat berjalan dengan maksimal.
4. Dr. Sabarudin, M.Si. yang telah sabar dalam membimbing serta memberikan dukungan dan semangat kepada peneliti sehingga penelitian dan penulisan tugas akhir ini dapat diselesaikan tepat waktu.
5. Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd. selaku penasehat akademik yang telah memberikan arahan dan motivasi kepada penulis.
6. Segenap dosen dan karyawan Program Magister (S2) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan kontribusi keilmuan serta kearifan kepada peneliti.
7. Kakak-kakakku tersayang Muhammad Yogi Ramadhan, M.Pd Dan Muhammad Ikhwan Wibowo, S, Tr.P, yang selalu mendoakan ku dan selalu memberikan dukungan dan semangat yang tak terhingga.
8. Edo Brimesta, M.Pd., yang selalu memberikan dukungan dalam kelancaran tesis ini, terimakasih telah menemaniku dan berbagi keluh kesah serta ketulusan dan dukungan penuh selama perkuliahan berlangsung.
9. Seluruh teman-teman MPGMI angkatan 2023 khususnya di kelas MPGMI B yang senantiasa menemani dalam suka duka perkuliahan dan berjuang bersama untuk menuntut ilmu.
10. Orang-orang baik yang Allah hadirkan untuk penulis yang tidak dapat penulis tuliskan satu-persatu, salah satunya membantu penulis dalam melaksanakan penelitian hingga selesai sampai tahap ini.

Akhirnya, karena tesis ini merupakan produk ijtihad pemikiran manusia yang memiliki banyak kekurangan, maka peneliti sangat menyadari bahwasanya penelitian ini jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak sangat peneliti harapkan demi tercapainya

sebuah kesempurnaan atau paling tidak mendekati kesempurnaan, karena sejatinya kesempurnaan yang sebenarnya hanyalah milik Allah semata.

Yogyakarta, 22 November 2024

Salam Hormat



Kharisma Lujeng Lestari



DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN	i
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	ii
SURAT PERNYATAAN BERHIJAB	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
PERSETUJUAN TIM PENGUJI TESIS.....	v
PENGESAHAN TUGAS AKHIR.....	vi
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN	viii
ABSTRAK	ix
ABSTRACT	x
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	xi
KATA PENGANTAR	xviii
DAFTAR ISI	xxi
DAFTAR GAMBAR	xxiii
DAFTAR TABEL	xxiv
DAFTAR LAMPIRAN	xxv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Batasan Masalah	8
C. Rumusan Masalah	8
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	9
E. Kajian Pustaka.....	10
BAB II LANDASAN TEORI	20
A. Pembelajaran IPAS	20
B. Metode Pembelajaran <i>Inquiry</i>	23
C. <i>Adversity Quotient</i>	30
D. <i>Locus Of Control</i>	43
E. Hasil Belajar	49

BAB III	METODE PENELITIAN	63
A.	Jenis dan Pendekatan Penelitian	63
B.	Subjek, Objek, Waktu dan Tempat Penelitian	65
C.	Sumber Data	66
D.	Teknik Pengumpulan Data	68
E.	Teknik Analisis Data	71
F.	Teknik Uji Keabsahan Data	73
G.	Sistematika Pembahasan	76
BAB IV	IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN IPAS BERBASIS INQUIRY PADA ADVERSITY QUOTIENT, LOCUS OF CONTROL DAN HASIL BELAJAR	79
A.	Gambaran Umum Madrasah	79
B.	Implementasi Pembelajaran IPAS berbasis <i>Inquiry</i>	93
C.	Implikasi Pembelajaran IPAS Berbasis <i>Inquiry</i> Pada <i>Adversity Quotient, Locus Of Control</i> dan Hasil Belajar Siswa	137
D.	Faktor Pendukung dan Penghambat Implementasi Pembelajaran IPAS Berbasis <i>Inquiry</i>	168
E.	Solusi Dalam Mengatasi Hambatan dan Tantangan Guru Dalam Implementasi Pembelajaran IPAS Berbasis <i>Inquiry</i> ..	181
BAB V	PENUTUP	189
A.	Simpulan	189
B.	Saran	191
	DAFTAR PUSTAKA	193
	LAMPIRAN-LAMPIRAN	200

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Teknik Analisis Data Interaktif Miles dan Saldana.....	73
Gambar 2	Ilustrasi Triangulasi Teknik.....	75
Gambar 3	Ilustrasi Triangulasi Sumber.....	75



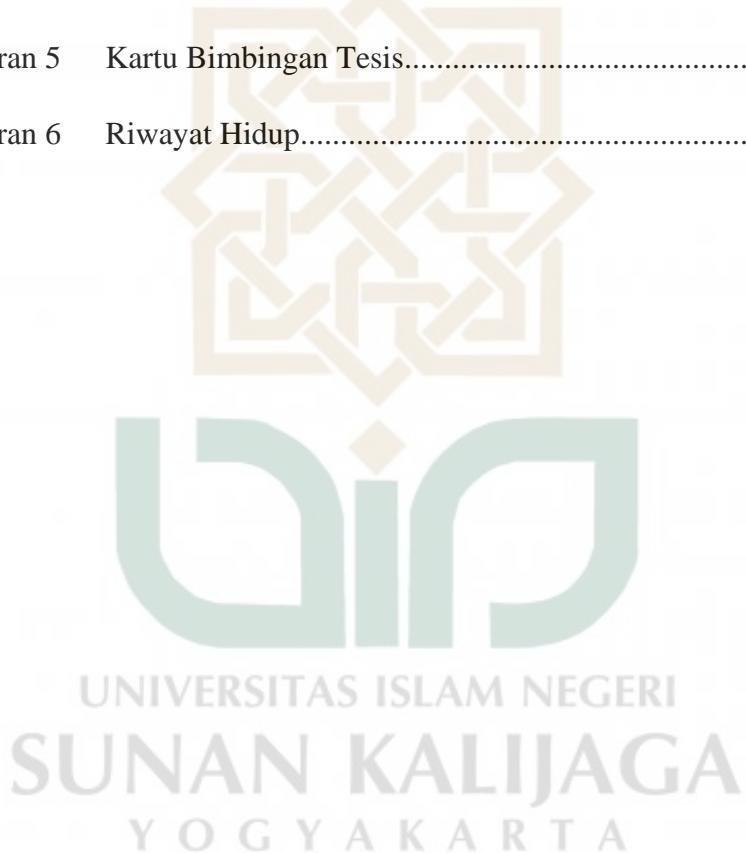
DAFTAR TABEL

Tabel 1	Indikator <i>Adversity Quotient</i>	42
Tabel 2	Guru dan Pegawai MIN 1 Yogyakarta.....	89
Tabel 3	Data Sarana dan Prasarana MIN 1 Yogyakarta.....	91
Tabel 4	Jumlah Siswa MIN 1 Yogyakarta.....	92



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Dokumentasi Penelitian.....	200
Lampiran 2	Pedoman Pengumpulan Data.....	202
Lampiran 3	Surat Izin Penelitian.....	207
Lampiran 4	Surat Balasan Sekolah.....	208
Lampiran 5	Kartu Bimbingan Tesis.....	209
Lampiran 6	Riwayat Hidup.....	210



BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan dasar merupakan tahap awal bagi seorang anak untuk meningkatkan kemampuan yang ada pada dirinya. Dalam hal ini peran guru sangatlah penting untuk dapat menanamkan kebiasaan-kebiasaan baik bagi siswanya, karena dari bangku sekolah dasar mereka mendapatkan pengalaman belajar yang kemudian akan menjadi suatu kebiasaan yang akan mereka lakukan di kemudian hari. Pendidikan merupakan suatu proses dalam hidup individu yang memberikan pengaruh terhadap hidup individu itu sendiri, dan memberikan perubahan-perubahan hingga menjadi individu yang memiliki karakter.⁵

Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) di Sekolah Dasar (SD)/Madrasah Ibtidaiyah (MI) merupakan wahana untuk membekali siswa dengan pengetahuan. Pembelajaran IPAS merupakan upaya guru memberikan pelajaran siswa melalui penerapan berbagai metode pembelajaran yang dipandang sesuai dengan karakteristik siswa SD/MI.⁶

IPAS sangat penting diajarkan di SD/MI karena dengan dengan berbagai alasan yaitu, berfaedah, dasar teknologi, dan juga merupakan suatu

⁵ Suhelayanti, dkk, *buku ilmu pengetahuan alam dan sosial*, (yayasan kita menulis, 2023) hlm 123.

⁶ Rizki lestari ,dkk, pengembangan media berbasis video pada pembelajaran ipas materi permasalahan lingkungan di kelas V SD, *jurnal ilmiah PGSD*, (2023)

mata pelajaran yang memberikan kesempatan berfikir kritis, serta diajarkan melalui percobaan-percobaan yang dilakukan sendiri oleh anak.⁷ Maka IPAS tidaklah merupakan mata pelajaran yang bersifat hafalan. IPAS mempunyai nilai-nilai pendidikan yaitu mempunyai potensi yang dapat membentuk kepribadian anak secara keseluruhan.

Sesuai dengan permasalahan di sekolah yang akan di teliti, maka upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar IPAS tentang Bagian-bagian Tumbuhan di MIN 1 Yogyakarta dengan menggunakan metode pembelajaran Inquiry. metode pembelajaran Inquiry yaitu salah satu metode yang dapat mendorong siswa untuk aktif dalam pembelajaran.⁸ Pentingnya metode pembelajaran inquiry ini yaitu dapat mengembangkan konsep serta menghubungkan konsep baru dengan konsep yang lain.

Metode pembelajaran berbasis *inquiry* adalah metode pembelajaran yang mendorong siswa untuk mengembangkan pertanyaan, mencari informasi, dan mengeksplorasi konsep secara aktif. Dalam konteks analisis ini, penggunaan metode pembelajaran berbasis *inquiry* dapat mempengaruhi hasil belajar siswa dalam IPAS (Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial) pada fase B kelas IV.

⁷ Okpatriota Dan Ari Nusantari, *Penerapan Metode Eksperimen Pada Mata Pelajaran IPA Materi Sifat Cahaya Sekolah Dasar (Studi Deskriptif Kualitatif Melalui Library Research)*. (Educenter:Jurnal Ilmiah Pendidikan, 2022) Vol 1, No 3 Hlm. 177

⁸ Pupuh Faturrahman, *Strategi Belajar Mengajar Melalui Penanaman Konsep Umum Dan Konsep Islam*, (Jakarta : Refiko Aditama, 2017), hlm. 15

Salah satu cara untuk mengatasi kesulitan belajar dalam mapel IPAS adalah dengan memiliki kegigihan atau *adversity quotient*. *Adversity quotient* adalah kecerdasan individu dalam menghadapi kesulitan yang muncul dan mampu melawan tantangan. *Adversity quotient* dapat mendukung keberhasilan siswa dalam meningkatkan motivasi berprestasi dan menghadapi kesulitan. Hal lain yang mempengaruhi keaktifan belajar peserta didik adalah pengendalian diri atau *locus of control*. *Locus of control* merupakan keyakinan individu terhadap kemampuan mereka dalam mengontrol nasib sendiri.

Individu yang memiliki *locus of control* yang kuat cenderung percaya bahwa perilaku dan tindakan mereka mempengaruhi keberhasilan atau kegagalan yang mereka alami. Penelitian menunjukkan bahwa siswa yang memiliki kemandirian belajar tinggi cenderung mampu memenuhi indikator kemampuan berperan aktif dengan baik, sementara siswa yang memiliki kemandirian belajar rendah masih memiliki keterbatasan dalam memenuhi indikator tersebut.

Adversity quotient (AQ) merupakan kemampuan individu dalam menghadapi dan mengatasi tantangan, kesulitan, dan kegagalan. *Adversity quotient* (AQ) dapat mempengaruhi motivasi dan prestasi belajar siswa.⁹ Dalam analisis ini, tingkat *adversity quotient* siswa dapat menjadi faktor yang mempengaruhi hasil belajar mereka dalam IPAS.

⁹ Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*,(Bandung: remaja Rosdakarya, 20178), cet-13 hlm.250

Locus of control adalah kecenderungan individu untuk mengatribusikan kejadian atau hasil kepada faktor internal (diri sendiri) atau eksternal (lingkungan atau keberuntungan). Dalam konteks analisis ini, *locus of control* siswa dapat mempengaruhi motivasi dan usaha mereka dalam belajar IPAS, yang pada gilirannya dapat mempengaruhi hasil belajar mereka.

Banyak faktor yang menjadi penghambat dalam keberhasilan belajar. Faktor penghambat itu sendiri dipengaruhi oleh diri sendiri (internal) maupun dari luar (eksternal). Faktor internal meliputi kondisi fisik dan kondisi psikologis individu. Faktor-faktor tersebut menimbulkan rasa bosan yang dialami para peserta didik yang disebabkan oleh salah satunya pendidik yang kurang memiliki kemampuan dan tidak menguasai metode, strategi, dan pendekatan belajar yang dapat membuat suasana belajar yang tidak menyenangkan dan hasil belajar yang diharapkan kurang maksimal.¹⁰

Berdasarkan faktor penyebab masalah yang timbul, maka diperlukan suatu penerapan pembelajaran yang membuat pembelajaran terasa menyenangkan serta hasil belajar yang akan dicapai nantinya benar-benar berguna bagi siswa. Dalam hal ini penulis mencoba mengangkat salah satu model pembelajaran yang diharapkan cocok dengan pembelajaran IPAS saat ini yaitu dengan metode pembelajaran inquiry yang menekankan pada proses penemuan sebuah konsep sehingga muncul sikap ilmiah pada diri siswa. Metode inquiry dapat dirancang penggunaannya oleh guru menurut

¹⁰ Nana Sudjana, *Media Mengajar* (Jakarta : PT. Sinar Agrosindo, 2017) hlm. 3

kemampuan mereka atau menurut tingkat perkembangan intelektualnya karena anak SD memiliki sifat yang aktif, sifat ingin tahu yang besar, terlibat dalam suatu situasi secara utuh dan reflektif terhadap suatu proses dan hasil-hasilnya yang ditemukan.¹¹

Berpjidak dari hal tersebut di atas kelebihan metode inquiry adalah guru mampu membimbing siswa melakukan kegiatan dengan memberi pertanyaan awal dan mengarahkan pada suatu diskusi. Guru mempunyai peran aktif dalam menentukan permasalahan dan tahap-tahap pemecahannya. Metode inquiry ini digunakan bagi siswa yang kurang berpengalaman dalam pembelajaran inkuiiri. Melalui pembelajaran metode *inquiry* siswa belajar berorientasi pada bimbingan dan petunjuk dari guru hingga siswa dapat memahami konsep-konsep pelajaran, sehingga dengan model tersebut siswa tidak mudah bingung dan tidak akan gagal karena guru terlibat penuh.

Dengan adanya keberhasilan dan kegagalan hasil belajar, menjadikan sikap individu mempunyai cara pandang yang berbeda mengenai peristiwa-peristiwa yang terjadi dalam hidupnya, yang dalam hal ini disebut sebagai pusat kendali atau *locus of control*. Proses belajar merupakan proses yang paling penting dalam kegiatan pembelajaran, karena kondusif atau tidaknya proses belajar menjadi penentu prestasi belajar yang didapatkan. Dalam prosesnya seseorang memerlukan kedisiplinan, motivasi, kepercayaan diri, minat, bakat, kreatifitas, efikasi diri, *locus of control* dan faktor-faktor lain

¹¹ Masitoh, Laksmini Dewi,*strategi pembelajaran* (Jakarta: Dirjen Pendidikan Islam Departemen Agama Republic Indonesia, 2009), cet-1 , hlm. 107

yang dapat mendukung proses belajar, walau ada lebih banyak lagi faktor penghambat yang muncul dari dalam maupun luar diri individu atau peserta didik.

Kemampuan berpikir kritis tidak terlepas dari pengaruh *locus of control*. Peserta didik yang mempunyai *locus of control* internal mempunyai kecenderungan sifat lebih aktif dalam mencari, mengolah dan memanfaatkan berbagai informasi, serta memiliki motivasi intristik untuk berprestasi tinggi, memiliki rasa percaya diri lebih tinggi, sehingga akan memiliki peluang yang lebih besar untuk memperoleh hasil belajar yang lebih baik. Sedangkan *locus of control* eksternal merupakan keyakinan individu bahwa keberhasilan atau kegagalan ditentukan oleh kekuatan yang berada di luar dirinya yaitu nasib, keberuntungan atau kekuatan lain, artinya para peserta didik yang mempunyai *locus of control* eksternal lebih pasif, disebabkan sikap seperti ini dilandasi oleh kerangka berpikir bahwa kejadian-kejadian dalam hidupnya ditentukan oleh situasi atau orang yang berkuasa dan adanya masalah peluang keberuntungan atau nasib. Sehingga ini akan mempengaruhi sikap belajar peserta didik ke arah yang negatif.¹²

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru MIN 1 Yogyakarta, Metode belajar inquiry dalam mata pelajaran IPAS di SD dapat menghadapi beberapa permasalahan, seperti sulitnya pendidik untuk mengendalikan kegiatan belajar peserta didik, keberhasilan peserta didik dalam belajar.¹³ Selain itu, metode ini

¹² Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2002) Cet-1 hlm. 14

¹³ Wawancara Penelitian di MIN 1 Yogyakarta, Selasa, 8 Oktober 2024. Pukul 09:30 WIB

tidak cocok untuk diterapkan di kelas jika pendidik memiliki kesulitan dalam mengatur waktu dan mengontrol kegiatan serta keberhasilan peserta didik. Dalam mengatasi permasalahan ini, perlu dilakukan penelitian lebih lanjut untuk mengevaluasi metode belajar inquiry yang diterapkan, serta memperbaiki strategi pembelajaran agar dapat lebih efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPAS di tingkat MI.

Dengan menerapkan metode inquiry dapat memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya dan mengeksplorasi, mereka menjadi lebih aktif dalam proses belajar. Ini membantu mereka tidak hanya memahami materi, tetapi juga mengembangkan rasa ingin tahu yang lebih besar terhadap lingkungan di sekitar mereka. Salah satu manfaat utama adalah pengembangan keterampilan berpikir kritis.

Siswa tidak hanya menerima informasi, tetapi mereka juga belajar untuk menganalisis dan mengevaluasi informasi tersebut.¹⁴ Ini sangat penting dalam pendidikan modern, di mana kemampuan untuk berpikir kritis menjadi salah satu keterampilan yang paling dibutuhkan. Siswa menjadi lebih percaya diri dalam mengemukakan pendapat dan lebih berani untuk melakukan eksplorasi. Mereka tidak hanya belajar dari guru, tetapi juga dari teman-teman mereka, yang menciptakan suasana belajar yang kolaboratif dan menyenangkan.

¹⁴ Observasi Penelitian di MIN 1 Yogyakarta, Selasa, 8 Oktober 2024. Pukul 10:15 WIB

B. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka peneliti membuat batasan masalah sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan implementasi pembelajaran IPAS berbasis *Inquiry* pada Siswa Fase B Kelas IV MIN 1 Yogyakarta.
2. Menganalisis implikasi dari implementasi pembelajaran IPAS berbasis *inquiry* pada *adversity quotient*, *locus of control* dan hasil belajar siswa fase B kelas IV MIN 1 Yogyakrta
3. Menganalisis faktor pendukung dan penghambat dari implementasi pembelajaran IPAS berbasis *Inquiry* Pada Siswa Fase B Kelas IV MIN 1 Yogyakarta.
4. Menganalisis solusi yang dilakukan untuk mengatasi hambatan dan tantangan guru dalam implementasi pembelajaran IPAS berbasis *inquiry* pada *Adversity Quotient*, *Locus Of Control* Terhadap Hasil Belajar Siswa Fase B Kelas IV MIN 1 Yogyakarta.

C. Rumusan Masalah

1. Bagaimana implementasi pembelajaran IPAS berbasis *Inquiry* pada Siswa Fase B Kelas IV MIN 1 Yogyakarta?
2. Bagaimana implikasi dari implementasi pembelajaran IPAS berbasis *inquiry* pada *adversity quotient*, *locus of control* dan hasil belajar siswa fase B kelas IV MIN 1 Yogyakrta?

3. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dari implementasi pembelajaran IPAS berbasis *Inquiry* Pada Siswa Fase B Kelas IV MIN 1 Yogyakarta?
4. Apa solusi yang dilakukan untuk mengatasi hambatan dan tantangan guru dalam implementasi pembelajaran IPAS berbasis *inquiry* pada *Adversity Quotient, Locus Of Control* dan Hasil Belajar Siswa Fase B Kelas IV MIN 1 Yogyakarta?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mendeskripsikan implementasi pembelajaran ipas berbasis *Inquiry* pada Siswa Fase B Kelas IV MIN 1 Yogyakarta.
- b. Untuk menganalisis implikasi dari implementasi pembelajaran ipas berbasis *inquiry* pada *adversity quotient, locus of control* dan hasil belajar siswa fase B kelas IV MIN 1 Yogyakrta.
- c. Untuk menganalisis faktor pendukung dan penghambat dari implementasi pembelajaran ipas berbasis *Inquiry* Pada Siswa Fase B Kelas IV MIN 1 Yogyakarta.
- d. Untuk menganalisis solusi yang dilakukan untuk mengatasi hambatan dan tantangan guru dalam implementasi pembelajaran ipas berbasis *inquiry* pada *Adversity Quotient, Locus Of Control* dan Hasil Belajar Siswa Fase B Kelas IV MIN 1 Yogyakarta.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoretis

Manfaat teoretis dari penelitian ini adalah sebagai kontribusi dalam khazanah keilmuan yang dimungkinkan akan dikembangkan oleh peneliti lain dalam penelitian selanjutnya serta untuk memperkaya wawasan dan pengetahuan tentang Implementasi pembelajaran ipas berbasis inquiry pada *Adversity Quotient, Locus Of Control* dan Hasil Belajar Siswa Fase B Kelas IV MIN 1 Yogyakarta.

b. Manfaat Praktis

Secara praktis penelitian ini sebagai salah satu syarat menyelesaikan program studi Strata 2 (S2) jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dan diharapkan mampu memberikan sumbangan pengetahuan bagi peneliti dan pembaca, khususnya bagi pihak-pihak yang berkepentingan dalam dunia pendidikan untuk menganalisis pembelajaran ipas berbasis inquiry pada *Adversity Quotient, Locus Of Control* dan Hasil Belajar Siswa.

E. Kajian Pustaka

1. Tesis Denak Sintia Rahmawati, mahasiswa Program Studi Ilmu Agama Islam Program Magister Jurusan Studi Islam Judul tesis Pengaruh “*Adversity Quotient Dan Spiritual Quotient Terhadap Kinerja Guru Di Sd Islam Al-Azhar 55 Yogyakarta*”. Tesis ini membahas tentang *adversity quotient* dan *spiritual quotient* terhadap kinerja guru. Jenis penelitian yang

digunakan adalah penelitian kuantitatif. Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan mengetahui data-data empirik mengenai pengaruh *adversity quotient* dan *spiritual quotient* terhadap kinerja guru SD Al-Azhar 55 Yogyakarta secara terpisah maupun simultan. Penelitian ini menggali dan meneliti secara mendalam informasi-informasi tentang *adversity quotient* dan *spiritual quotient* terhadap kinerja guru. berbeda dengan penelitian di atas, penelitian yang peneliti lakukan adalah penelitian dengan jenis penelitian kualitatif pembelajaran IPAS berbasis metode inquiry pada *adversity quotient*, *locus of control* terhadap hasil belajar siswa. Persamaannya sama-sama meneliti *adversity quotient*.

Hasil dari penelitian ini adalah *Pertama*, berdasarkan hasil olah data-data dan berbagai temuan di lapangan menunjukkan bahwa *adversity quotient* memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kinerja guru, namun tingkat determinasinya cukup baik yaitu sekitar 43,9%. Dengan demikian semakin baik *adversity quotient* maka tingkat kinerja guru di sekolah tersebut menjadi cukup baik pula. *Kedua*, terdapat pengaruh yang positif dan signifikan *spiritual quotient* terhadap kinerja guru dengan tingkat kontribusi yang cukup tinggi. Semakin baik *spiritual quotient* yang dimiliki guru maka semakin baik tingkat kinerja guru. *Ketiga*, berdasarkan data-data di lapangan diketahui bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara *adversity quotient* dan *Spiritual quotient* baik secara parsial maupun secara simultan terhadap kinerja guru dengan tingkat kontribusi yang tinggi. Semakin baik kedua aspek tersebut maka tingkat kinerja guru siswa pun

semakin baik.Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara *adversity quotient* dan *spiritual quotient* secara bersama-sama (simultan) dengan kinerja guru di SD Al-Azhar 55 Yogyakarta.

2. Tesis Suci Handayani, Mahasiswa pascasarjana universitas islam negeri maulana malik ibrahim program studi pendidikan guru madrasah ibtidaiyah. Judul Tesis “Pengaruh Model Pembelajaran Inquiry Berbasis *Learning Cycle 5e* Terhadap Kemampuan Berfikir Kritis Siswa Kelas Iv MIN Se-Kabupaten Lombok Tengah”. Tesis ini membahas Model pembelajaran inquiry berbasis *learning cycle 5e* terhadap kemampuan berfikir kritis siswa kelas iv MIN se-kabupaten lombok tengah. Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui 1) Bagaimana kemampuan berfikir kritis siswa menggunakan model pembelajaran *Inquiri* dengan berbasis *Learning Scyle 5E* siswa kelas IV MIN Se-Kabupaten Lombok Tengah. 2) Bagaimana kegiatan belajar model pembelajaran *Inquiri* dengan berbasis *learning Scyle 5E* untuk meningkatkan kemampuan berfikir kritis Siswa kelas IV MIN Se-Kabupaten Lombok Tengah. 3) Bagaimana pengaruh model pembelajaran *Inquiri* dengan berbasis *Learning Scyle 5E* siswa terhadap kemampuan berfikir kritis siswa kelas IV MIN Se-Kabupaten Lombok Tengah.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kemampuan berfikir kritis siswa dengan model pembelajaran *inquiri* dengan berbasis *learning cycle 5e* kelas iv kelas eksperimen pada materi struktur dan fungsi bagian pada tumbuhan, mampu meningkatkan hasil belajar siswa. hal ini dapat dilihat

dari : a) perubahan cara berfikir siswa dan kemampuan berfikir kritis siswa yang semakin berkembang. b) hasil belajar siswa dengan kemampuan yang semakin meningkat. sebelumnya nilai rata-rata pada *pretest* sebesar 3,26 meningkat menjadi nilai rata-rata *posttest* sebesar 6,89. adapun keterkaitan penelitian yang diangkat suci handayani dengan penelitian yang akan peneliti lakukan kedepan sama-sama meneliti metode inquiry. di sisi lain yaitu sama-sama meneliti inquiry di mi. perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan peneliti lakukan kedepan adalah dalam penelitian disini tentang model pembelajaran inquiry berbasis *learning cycle 5e*. Sedangkan penelitian yang peneliti lakukan kedepan adalah penerapan metode pembelajaran *inquiry* pada *adversity quotient, locus of control* terhadap hasil belajar siswa fase b kelas iv.

3. Tesis Maharani Kurnia Putri, Mahasiswa Pascasarjana Program Studi PGMI UIN Raden Intan Lampung. Judul tesis “Pengaruh Model Pembelajaran Inkiri Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Peserta Didik Kelas Iv Di Sdn 3 Pujodadi Pringsewu”. Jenis Penelitian yang digunakan adalah Kuantitatif. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah hasil belajar bahasa indonesia peserta didik dengan model pembelajaran inkiri (*Inquiry Based Learning*) lebih baik dari hasil belajar bahasa indonesia dengan menggunakan model pembelajaran PBL (*Problem Based Learning*). Penelitian ini menggali dan meneliti secara mendalam informasi-informasi tentang model pembelajaran inkiri terhadap hasil belajar bahasa indonesia. berbeda dengan penelitian di atas, penelitian yang peneliti lakukan adalah

penelitian dengan jenis penelitian kualitatif, penerapan metode pembelajaran *inquiry* pada *adversity quotient, locus of control* terhadap hasil belajar siswa fase b kelas iv. Namun persamaan dengan yang peneliti lakukan adalah sama-sama meneliti tentang *inquiry*". Hasil penelitian diketahui pada kelas eksperimen dengan model pembelajaran inkuiri (*Inquiry Based Learning*) menggunakan *Independent Sampel t Test* menghasilkan nilai $|t_{hitung}| = 2,106$ dengan jumlah $n_1 = n_2$ dan data varian homogen dengan derajat kebebasan ($df = n - k$). Nilai $|t_{hitung}| = 2,106$ lebih besar dibanding $|t_{tabel}| = 1,734$ dengan $df = 38$ sebesar 1,734 ($2,106 > 1,734$) dan *sig. (2tailed)* = 0,042 dimana ($0,042 < 0,05$) dengan taraf kepercayaan 95 % data signifikansi sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima. Kesimpulan dari penelitian ini adalah ada pengaruh model pembelajaran inkuiri terhadap hasil belajar bahasa indonesia peserta didik kelas IV di SDN 3 Pujodadi Pringsewu.

4. Tesis Ovi Arieska Mefa, mahasiswa pascasarjana iain bengkulu. Judul tesis "pengembangan konsep *adversity quotient* paul g.stoltz dalam pendidikan islam anak usia dini". Tesis ini membahas konsep *adversity quotient* paul g.stoltz. Penelitian ini menggunakan penelitian studi kepustakaan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengembangkan konsep *adversity quotient* Paul G Stoltz dalam pendidikan islam anak usia dini. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dari teori kecerdasan paul g stoltz tentang *adversity quotient* dalam pendidikan islam anak usia dini maka konsep yang dapat diterapkan adalah konsep generasi *problem solver*. Generasi *problem solver*

adalah suatu konsep yang sangat diperlukan dalam menciptakan generasi-generasi yang tangguh dimasa depan. Sejak usia dini anak ditanamkan nilai-nilai kesabaran, bersikap dan bersifat ikhlas, berpikir positif, bersyukur dan berikhtiar, serta bertanggung jawab. Generasi *problem solver* atau menyelesaikan masalah dilatih sejak dini agar anak dimasa depan sudah terbentuk untuk menghadapi dunia. Peran orang tua dan guru juga akan sangat membantu untuk terciptanya generasi *problem solver*, sebagai contoh dan panutan bagi anak maka harus konsisten dan komitmen agar anak menjadi tangguh dan menjadi generasi *problem solver*. Adapun keterkaitan penelitian yang diangkat ovi arieska mefa dengan penelitian yang akan peneliti lakukan kedepan sama-sama meneliti *adverity quotient*. Di sisi lain yaitu menggunakan teori paul g stoltz. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan peneliti lakukan kedepan adalah dalam penelitian disini tentang pengembangan konsep *adversity quotient* paul g.stoltz dalam pendidikan islam anak usia dini. Sedangkan penelitian yang peneliti lakukan kedepan adalah penerapan metode pembelajaran inquiry pada *adversity quotient, locus of control* terhadap hasil belajar siswa fase B kelas IV.

5. Tesis Muztaba, mahasiswa pascasarjana Institut Ptq Jakarta. Judul tesis “Pengaruh *Adversity Quotient* Dan *Spiritual Quotient* Terhadap Kinerja Guru Di Sd Al-Azhar 46 Grand Depok City, Kota Depok”. Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. Tesis ini membahas *Adversity Quotient* dan *Spiritual Quotient* Terhadap Kinerja Guru. Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan mengetahui data-data empirik mengenai pengaruh

adversity quotient dan *spiritual quotient* terhadap kinerja guru SD Al-Azhar, Kota Depok secara terpisah maupun simultan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara *adversity quotient* dengan *spiritual quotient*. koefisien korelasi sebesar 0,803 sedangkan koefisien determinasi sebesar 64,5%. bentuk pengaruh ditunjukkan oleh persamaan regresi $\hat{y} = 79,71 + 1,00x$. dari persamaan ini dapat dibaca bahwa setiap kenaikan 1 poin *adversity quotient* akan diikuti peningkatan *spiritual quotient* sebesar 1,00 poin. Adapun keterkaitan penelitian yang diangkat muztaba dengan penelitian yang akan peneliti lakukan kedepan sama-sama meneliti *adversity quotient*. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan peneliti lakukan kedepan adalah dalam penelitian disini tentang *adversity quotient* dan *spiritual quotient* terhadap kinerja guru. Sedangkan penelitian yang peneliti lakukan kedepan adalah penerapan metode pembelajaran *inquiry* pada *adversity quotient*, *locus of control* terhadap hasil belajar siswa fase b kelas iv.

6. Jurnal Risa Umami, dkk, berjudul “Penerapan Metode Inkuiiri Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV SD Inpres Bajawali Kecamatan Lariang Kabupaten Mamuju Utara”. penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Penelitiannya lebih memfokuskan tentang penerapan metode inkuiiri untuk meningkatkan hasil belajar ipa. hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hasil belajarnya terjadi peningkatan seiring dengan diterapkannya tindakan pembelajaran melalui penerapan metode inkuiiri dari

siklus i menuju siklus ii. hasil siklus i diperoleh ketuntasan dasar klasikal 73%, aktivitas guru sebesar 88% berada pada kategori baik dan aktivitas siswa sebesar 71% berada pada kategori cukup. Selanjutnya pada siklus ii diperoleh ketuntasan belajar klasikal sebesar 87%, aktivitas guru berada pada kategori sangat baik yaitu 96% dan aktivitas siswa berada pada kategori baik yaitu 84%. Penelitian yang dilakukan peneliti adalah lebih terfokus mengenai penerapan metode pembelajaran *inquiry* pada *adversity quotient, locus of control* terhadap hasil belajar siswa fase b kelas iv.

7. Jurnal Samadun, dkk. berjudul “Efektivitas Model Pembelajaran Inquiry dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa”. penelitian ini merupakan penelitian studi pustaka. berdasarkan hasil penelitiannya model pembelajaran inquiry memiliki pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan keterampilan berpikir kritis siswa. Terdapat perbedaan keterampilan berpikir kritis yang signifikan antara siswa yang menggunakan model pembelajaran inquiry dengan siswa yang diajar dengan model pembelajaran non inquiry. penelitian yang dilakukan peneliti adalah lebih terfokus mengenai penerapan metode pembelajaran *inquiry* pada *adversity quotient, locus of control* terhadap hasil belajar siswa fase b kelas iv.
8. Jurnal Ni Putu Putri dan Ni Wayan Suniasih , berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran Inquiry terhadap Kemampuan Berpikir Kritis dalam Pembelajaran IPA di Kelas V Sekolah Dasar”. penelitian ini merupakan penelitian *quasy experiment* dengan rancangan *Nonequivalent Control Group Design*. berdasarkan hasil penelitiannya dianalisis menggunakan

teknik analisis statistik deskriptif dan teknik analisis statistik inferensial kemudian dianalisis menggunakan uji-t (rumus polled varians). Hasil penelitian menunjukkan thitung 3,923 dan ttabel 1,999 pada taraf signifikansi 5% (α sama dengan 0,05) dengan derajat kebebasan (dk) sama dengan 61 sehingga Ho ditolak. Disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari penerapan model pembelajaran Inkuiri terhadap kemampuan berpikir kritis dalam pelajaran IPA siswa kelas V SD. Penelitian ini memberikan kontribusi yang baru dalam memahami efektivitas model pembelajaran inkuiri dalam meningkatkan berpikir kritis pada siswa kelas V. Penelitian yang dilakukan peneliti adalah lebih terfokus mengenai penerapan metode pembelajaran *inquiry* pada *adversity quotient, locus of control* terhadap hasil belajar siswa fase b kelas iv.

9. Jurnal Haidar, dkk, berjudul “Pengaruh Pembelajaran *Inquiry* Dengan Scaffolding Terhadap Miskonsepsi Materi Ringan Pada Siswa Kelas IV”. penelitian ini merupakan penelitian *Quasi eksperimen dengan desain non-equivalent control group design*. Berdasarkan hasil penelitiannya Hasil uji Anacova menunjukkan bahwa untuk variabel “Kelas” nilai Signifikansi (P-value) yang diperoleh lebih kecil dari taraf signifikansi α yaitu $0,006 < 0,05$. Berdasarkan hasil uji Anacova disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari penggunaan pembelajaran inkuiri dengan scaffolding terhadap penurunan persentase miskonsepsi materi ringan pada siswa kelas IV SD Islam Surya Buana Malang. Rata-rata persentase miskonsepsi siswa kelas eksperimen pada awal konsepsi sebesar 38,7% dan turun menjadi

15,4% pada konsepsi setelah pembelajaran inkuiiri dengan scaffolding. Sedangkan rata-rata persentase miskonsepsi siswa kelas kontrol pada awal konsepsi sebesar 37,8% dan turun menjadi 22,7% pada konsepsi setelah pembelajaran konvensional. Penurunan persentase miskonsepsi siswa kelas eksperimen lebih besar daripada kelas kontrol dengan selisih 10,7%. Disarankan untuk meneliti lebih mendalam pengaruh pembelajaran inkuiiri dengan scaffolding terhadap keterampilan proses, prestasi belajar, dan aspek-aspek pembelajaran lainnya yang mungkin berkembang pada diri siswa. Penelitian yang dilakukan peneliti adalah lebih terfokus mengenai penerapan metode pembelajaran *inquiry* pada *adversity quotient, locus of control* terhadap hasil belajar siswa fase b kelas iv.



BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan pembahasan pada bab-bab sebelumnya dalam tesis ini yang berjudul “Implementasi Pembelajaran IPAS Berbasis *Inquiry Pada Adversity Quotient, Locus Of Control* dan Hasil Belajar Siswa Fase B Kelas IV MIN 1 Yogyakarta” maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Implementasi pembelajaran ipas berbasis *inquiry* Implementasi pembelajaran IPAS berbasis *inquiry* pada siswa fase kelas IV B MIN 1 Yogyakarta penerapannya sudah sesuai dengan langkah-langkah yang telah ditetapkan seperti membuka pembelajaran dengan bertanya dan menjawab, menayangkan materi dengan menggunakan *ppt* dan video, membaca buku, mempraktekkan bentuk plastisin yang telah dibagikan guru, di presentasikan di depan kelas, lalu menjawab soal terkait dengan materi yang telah di pelajari dan yang terakhir refleksi, pembelajaran IPAS berbasis *inquiry* ini menempatkan siswa sebagai pusat pembelajaran, di mana mereka secara aktif mengeksplorasi, bertanya, dan mencari jawaban atas fenomena atau masalah ilmiah. Pembelajaran ini bertujuan untuk melatih keterampilan berpikir kritis, pemecahan masalah, serta mengembangkan pemahaman konsep secara mendalam.

2. Implikasi pembelajaran IPAS berbasis *inquiry* pada *Adversity Quotient, Locus Of Control* dan hasil belajar siswa memiliki dampak positif yang sangat penting dan bermakna bagi siswa, yang pada akhirnya melalui proses metode pembelajaran *inquiry* ini, siswa belajar menghadapi kesulitan dengan lebih baik (*Adversity Quotient*), mengambil tanggung jawab atas pembelajaran mereka (*Locus Of Control*), dan memperoleh pemahaman konsep yang lebih mendalam (hasil belajar). Metode ini relevan untuk menciptakan pembelajaran yang mandiri, gigih, dan kepercayaan diri. Dengan mendorong siswa untuk aktif terlibat dalam proses belajar, mereka tidak hanya mengembangkan keterampilan akademis tetapi juga keterampilan hidup yang penting.
3. Faktor pendukung dan penghambat implementasi pembelajaran ipas berbasis inquiry, Keberhasilan implementasi metode *inquiry* sangat bergantung pada faktor-faktor pendukung seperti keterlibatan siswa dan dukungan lingkungan, serta penghambat seperti kurangnya pemahaman guru dan hambatan pada internal siswa. Memahami dan mengatasi faktor-faktor ini adalah kunci untuk memaksimalkan efektivitas metode Inquiry dalam pendidikan.
4. Solusi dalam mengatasi hambatan dan tantangan guru dalam implementasi pembelajaran ipas berbasis *inquiry* pada *Adversity Quotient, Locus Of Control* dan Hasil Belajar Siswa Fase B Kelas IV MIN 1 Yogyakarta dapat diatasi melalui inovasi dalam penggunaan

fasilitas, pengelolaan waktu yang efektif, pendampingan siswa, dan dukungan lingkungan belajar, termasuk pelatihan guru, penciptaan lingkungan belajar yang mendukung, pengembangan kemandirian siswa, dan pemberian umpan balik yang membangun. Dengan menerapkan solusi-solusi ini, diharapkan dapat menumbuhkan *Adversity Quotient, Locus Of Control*, dan hasil belajar siswa secara keseluruhan.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian, agar proses belajar mengajar IPAS MIN 1 Yogyakarta lebih efektif dan lebih memberikan hasil yang optimal ada beberapa temuan yang peneliti temukan dan kemungkinan dapat dijadikan sebagai bahan masukan bagi penyempurnaan implementasi pembelajaran ipas berbasis inquiry fase B Kelas IV MIN 1 Yogyakarta, yaitu: Dari hasil penelitian ini penulis dapat memberikan beberapa saran sebagai berikut:

Bagi kepala Madrasah agar selalu mendukung dan mengawasi proses pembelajaran. Bagi pendidik atau guru agar menggunakan metode pembelajaran yang sesuai dengan materi yang dipelajari, karakteristik peserta didik, kemampuan mereka, dan lainnya. Bagi pendidik atau guru agar dapat menggunakan media pembelajaran sesuai materi pada pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran inquiry agar peserta didik dapat lebih bergairah ketika mengikuti pembelajaran. Orang tua selalu mengawasi kegiatan anaknya ketika di lingkungan keluarga

maupun masyarakat, sehingga pelajaran yang diajarkan oleh guru di madrasah tidak hilang begitu saja. Bagi peneliti lain untuk tetap semangat dalam melakukan penelitian yang serupa sehingga diharapkan dapat memecahkan masalah yang terkait pembelajaran IPAS, dengan demikian diharapkan tidak lagi ada kesulitan-kesulitan lain yang dijumpai oleh semua guru.



DAFTAR PUSTAKA

- Alpusari Mahmud, M. Jaya Adi Putra. *Analisis Aktivitas Siswa Melalui Model Pembelajaran Inkuiiri Dalam Proses Pembelajaran Ipa Di Kelas Iv Sdn Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar.*
- Asamat, N. A., Rahman, A., Usman, H., Makassar, U. N., & Info, A. (2024). *Penerapan Model Pembelajaran Inquiry Untuk Mengembangkan*. 2(1), 43–53.
- Bidin A. (2017). Perbandingan Model Pembelajaran *Inquiry* Dan Model Pembelajaran *Discovery* Terhadap Hasil Belajar Ips Siswa Kelas V Sd Negeri 10 Metro Timur, 4(1), 9–15.
- Candra, Y. (2019). Pengaruh Self-Efficacy Locus Of Control Terhadap Kepuasan Kerja Karyawan Dengan Budaya Organisasi Sebagai Variabel Pemoderasi Puskesmas Air Haji Kabupaten Pesisir Selatan. *Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi*, 1(2), 94–105. <Https://Doi.Org/10.31933/Jemsi.V1i2.59>
- Dwi Apriliani, N. M. P., Wibawa, I. M. C., & Rati, N. W. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiiri Terhadap Hasil Belajar IPA. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan*, 3(2), 122. <Https://Doi.Org/10.23887/Jppp.V3i2.17390>
- Ermawati, N., Soesilowati, E., & Prasetyo, P. E. (2017). Pengaruh Need For Achivement Dan Locus Of Control Terhadap Intensi Berwirausaha Melalui Sikap Siswa Kelas Xii Smk Negeri Se Kota Semarang. *Journal Of Economic Education*, 6(1), 66–74.
- Fatimah, N. H. (2019). Peningkatan Aktivitas Belajar IPA Melalui Model Inkuiiri Terbimbing. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 2122–2130.
- Fazri, A. S., & Nuria, D. (2024). *Pengaruh Model Pembelajaran Inquiry Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas VI Sekolah Dasar*. 8, 6867–6874.

- Febiantie, F. (2021). *Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiiri Terhadap Hasil Belajar Ipa Siswa Kelas Lima Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Jakarta.*
- Hidayah, N., & Bowo, P. A. (2019). Pengaruh Uang Saku, *Locus Of Control*, Dan Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Perilaku Konsumtif. *Economic Education Analysis Journal*, 7(3), 1025–1039. <Https://Doi.Org/10.15294/Eeaj.V7i3.28337>
- Hidayat, H. (2021). Pengaruh Metode Inkuiiri Terhadap Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Alam Siswa Kelas V Di SD Negeri 3 Dompu Tahun Pembelajaran 2020/2021. *Jagomipa: Jurnal Pendidikan Matematika Dan IPA*, 1(2), 99–112. <Https://Doi.Org/10.53299/Jagomipa.V1i2.68>
- Hidayat, W., Wahyudin, & Prabawanto, S. (2018). The Mathematical Argumentation Ability And Adversity Quotient (AQ) Of Pre-Service Mathematics Teacher. *Journal On Mathematics Education*, 9(2), 239–248. <Https://Doi.Org/10.22342/Jme.9.2.5385.239-248>
- Indahningrum, R. Putri, & Lia Dwi Jayanti. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran *Inquiry Based Learning* Terhadap *Self Efficacy* Dan Literasi Sains Siswa Sma 2507(1), 1–9. <Http://Journal.Um-Surabaya.Ac.Id/Index.Php/JKM/Article/View/2203>
- Iv, B. A. B., Penelitian, H., & Pembahasan, D. A. N. (2016). *No Title*. Jurnal, J., Keluarga, K., Alfaruqy, M. Z., Sari, I. A., & Safuroh, S. (2023). *HUBUNGAN Dukungan Sosial Orangtua Dan Adversity Quotient Dengan Motivasi Belajar Pada Siswa Kelas 7 Smp Negeri 1 Baturetno*. 10(April), 38–50.
- Kartika, R. W., Megawanti, P., & Hakim, A. R. (2021). Pengaruh Adversity Quotient Dan Task Commitment Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika. *Jurnal Riset Pendidikan Matematika*, 8(2), 206–216. <Https://Doi.Org/10.21831/Jrpm.V8i2.36831>

Keefektifan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Group Investigation (Gi) Dan Inquiry Dalam Pembelajaran Ipa Kelas V Sd Supriyati & Mawardi Pendidikan Guru Sekolah Dasar – Fkip – Uksw Salatiga ABSTRAK Penelitian Ini Bertujuan Untuk Mengetahui Ada Tidaknya. (N.D.). 80–96.

Kelas, S., & Sdn, I. V. B. (2006). 2 , 3 1. 1–8.

Kimia, J., Matematika, F., Ilmu, D. A. N., & Alam, P. (2015). *Pengaruh Model Pembelajaran Inquiry Berbantuan Media Playing Card Materi.*

Kusumawati, E. D. (2017). Pengaruh Adversity Quotient , Regulasi Diri Dan Efikasi Diri Terhadap Motivasi Berprestasi Siswa KKO SMP Negeri 13 Yogyakarta. *Jurnal Pendidikan Agama Islam, XIV*(1).

Lestari, Y., Alpusari, M., & Marhadi, H. (N.D.). *Penerapan Model Pembelajaran Inkuiiri Terbimbing Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V SDN 58 Pekanbaru.* 1–13.

Maharani, T. N. A. (2014). Peningkatan Hasil Belajar IPA Siswa Melalui Model Pembelajaran Inkuiiri Pada Konsep Gaya. *Repository.Uinjkt.Ac.Id.*

<Http://Repository.Uinjkt.Ac.Id/Dspace/Handle/123456789/25310%0Ahttps://Repository.Uinjkt.Ac.Id/Dspace/Bitstream/123456789/25310/1/Taj Nur Aliyah Maharani - NIM 109018300042 Watermark Oke.Pdf>

Mandaghi, J. A. (2019). *Jean Ayu Mandaghi Dalam Penelitiannya Yang Berjudul, "Penerapan Metode Inquiri Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V MI Nuruzh Zholam Krandegan Gandusari Trenggalek.*

<Http://Repository.Iainbengkulu.Ac.Id/Id/Eprint/2658%0Ahttp://Repository.Iainbengkulu.Ac.Id/2658/1/Meri Bab 1.Pdf>

Masalah, L. B. (2003). *BAB I.*

- Muhtarom, M., Pratiwi, A. D., & Murtianto, Y. H. (2021). Profile Of Prospective Teachers' Mathematical Communication Ability Reviewed From Adversity Quotient. *Infinity Journal*, 10(1), 93. <Https://Doi.Org/10.22460/Infinity.V10i1.P93-108>
- Munawir, M., Yusuf, A. M., Effendi, Z. M., & Afdal, A. (2018). Internal Locus Of Control And Self-Concept As Factors Affecting The Career Maturity Of High School Students. *International Journal Of Research In Counseling And Education*, 1(2), 24. <Https://Doi.Org/10.24036/0018za0002>
- Negeri, A., & Hulu, S. (2021). *Yulia Novita *) Salmiah**)Ayu Isnaeni Savaroza ***).* XII(1), 10–14.
- Nur, A. S., Kartono, K., Zaenuri, Z., & Rochmad, R. (2022). The Lateral Thinking Processes In Solving Mathematical Word Problems Reviewed At Adversity Quotient And Reflective Cognitive Style. *Infinity Journal*, 11(2), 223. <Https://Doi.Org/10.22460/Infinity.V11i2.P223-236>
- Nurfitriyanti, M., Rosa, N. M., & Patimah, F. (2020). Pengaruh Kemampuan Berpikir Kritis , *Adversity Quotient Dan Locus Of Control* Terhadap Prestasi Belajar Matematika. *Jkpm*, 5(2), 263–272.
- Oktavia, D., & Fitriani, W. (2023). *Peran Guru PAI Dalam Meningkatkan Kepribadian Siswa Melalui Adversity Quotient (AQ) Di Sekolah Dasar The Role Of PAI Teachers In Improving Students ' Personalities Throughadversity Quotient (AQ) In Elementary School.* 11(02).
- Penerapan Model Pembelajaran Inkuiiri Terbimbing Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IVD SDN 183 Pekanbaru Irma Grace Yohana 1 , Mahmud Alpusari 2 , Damanhuri Daud 3.* (N.D.). 1–13.
- Program, J., Universitas, P., Ganesha, P., Studi, P., & Dasar, P. (2014). *E-Journal Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha Program Studi Pendidikan Dasar (Volume 3 Tahun 2013)*. 3(1), 1–

11.

- Putri, M. K. (2022). *Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia*. 1(1), 1–57.
- Quotient, A., Siswa, P., Azaria, U. N., & Suprihatin, T. (2017). *Adversity Quotient Pada Siswa Homeschooling*. 12(2), 79–85.
- Ramadhan, M. Y., Haji, S., & Sumardi, H. (2023). Pengaruh Mathematics Phobia, Adversity Quotient, Locus Of Control Terhadap Literasi Matematika Pada Siswa Sekolah Menengah. *Jurnal Lebesgue : Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika, Matematika Dan Statistika*, 4(1), 614–628. <Https://Doi.Org/10.46306/Lb.V4i1.309>
- Ramayanti, R., & Iranda, A. (2022). *Adversity Quotient Pada Siswa Tunanetra Dalam Meningkatkan Literasi*. 10(1), 19–34.
- Retno, R. S., & Marlina, D. (2018). Implementasi Sets (Science Environment Technology And Society) Pada Pembelajaran Ipa Sd Berbasis Inquiry Terhadap Berpikir Ilmiah Siswa Kelas 4 Mi Al-Irsyad Madiun. *Bio-Pedagogi*, 7(2), 54. <Https://Doi.Org/10.20961/Bio-Pedagogi.V7i2.27618>
- Sangging, A. (2017). Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Inquiry Terhadap Hasil Belajar Pkn Murid Kelas Iv Sdn 60 Moncongloe Lappara Kecamatan Moncongloe Kabupaten Maros, 21(1), 1–9.
- Sari, D. I., & Ruhiyat, E. (2017). *Locus Of Control*, Tekanan Ketaatan Dan Kompleksitas Tugas Terhadap Audit Judgment. *Jurnal Aset (AKUNTANSI RISET)*, Vol. 9(No. 2), 23–34.
- Sd, K. V. I. (2021). *Adversity Quotient (Aq) Ditinjau Dari Jenis Kelamin Siswa*. 26(1), 118–127.
- Sidik Priadana Dan Denok Sunarsi, Metode Penelitian Kuantitatif, Cet.Pertama (Tangerang Selatan: Pascal Books, 2021) Hal.51. 1) 42. 42–54.*
- Siswa, K. B. (2013). *Konsep Diri*. 8(1), 619–632.

- Sitti, M. (2016). *Pengaruh Model Pembelajaran Inquiry Terhadap Hasil Belajar Fisika Kelas VII Siswa Smp Negeri 32 Makassar.*
- Sofyani, N. (N.D.). *Analisis Keterkaitan Kecerdasan Emosional (Emotional Quotient) Dan Ketahanmalangan (Adversity Quotient) Dalam Pembentukan Motivasi Belajar Siswa Kelas Va Di Sekolah Dasar Negeri Jelambar Baru 01.*
- Sri, R., Yani, I., Seri, H., Lestari, W., Jendral, J., Yani, A., Seberang, U., Ii, U., Plaju, K., Palembang, K., Selatan, S., & Adversity, H. (2021). *Hubungan Antara Adversity Quotient Dengan Hasil Belajar Siswa Kelas Otomatisasi Tata Kelola Perkantoran Di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Palembang Pendahuluan UU No . 20 Tahun 2003 Pasal 1 Ayat 1 Mengatakan Bahwa “ Pendidikan Adalah Usaha Sadar Dan T. 4, 1–14.*
- Studi, P., Guru, P., Dasar, S., Pedagogik, D., Pendidikan, F. I., & Indonesia, U. P. (2019). *Model Inkuiri Pada Pembelajaran Ipa Untuk Meningkatkan Keterampilan Proses.* 304–311.
- Sudarman. (2012). AQ, Pembangkit Motivasi Siswa Dalam Belajar Matematika. *Ilmiah Pendidikan,* 11(2), 36–40.
- Sutarningsih, N. L. (2022). Model Pembelajaran Inquiry Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar IPA Siswa Kelas V SD. *Journal Of Education Action Research,* 6(1), 116. <Https://Doi.Org/10.23887/Jear.V6i1.44929>
- Tambunan, L. (2021). Implementasi Pembelajaran Cooperative Learning Dan Locus Of Control Dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis. *Jurnal Cendekia : Jurnal Pendidikan Matematika,* 5(2), 1051–1061. <Https://Doi.Org/10.31004/Cendekia.V5i2.491>
- Umami, R., Pasaribu, M., & Rede, A. (2019). Penerapan Metode Inkuiri Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV SD Inpres Bajawali Kecamatan Lariang Kabupaten Mamuju Utara. *Jurnal Kreatif Tadulako Online,* 3(2), 157–166.

- Uu, S., No, R. I., Sistem, T., & Nasional, P. (2003). *Salinan UU RI No.20 Tahun 2 003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional 1.* 20, 1–10.
- Wiarta, I. W., & Ardana, I. K. (2018). *Hubungan Antara Adversity Quotient (Aq) Dengan Hasil Belajar Matematika.* 3(X), 73–80.
- Wiwit Astri, L. L. (2017). Pengaruh Personal Attributes, Adversity Quotient Dengan Mediasi Self Eefficacy Terhadap MINat Berwirausaha. *Economic Education Analysis Journal,* 6(3), 737–751.
- Yanda, O. N., Hartini, S., Siswanti, R., Studi, P., Prajabatan, P. P. G., Dahlan, U. A., & Sentolo, S. M. P. N. (2022). *Upaya Meningkatkan Kemampuan Adversity Quotient Siswa Melalui Bimbingan Kelompok Dengan Teknik Problem Solving.* 6, 11885–11895.
- Zulaikha, S. (2016). Penerapan Model Pembelajaran *Inquiry* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas Iv Pada Ipa Sdn 183 Garanta Kecamatan Ujung Loe Kabupaten Bulukumba. In *Revista Brasileira De Ergonomia* (Vol. 9, Issue 2).
<Https://Www.Infodesign.Org.Br/Infodesign/Article/View/355%0A>
<http://Www.Abergo.Org.Br/Revista/Index.Php/Ae/Article/View/73>
<1%0Ahttp://Www.Abergo.Org.Br/Revista/Index.Php/Ae/Article/Vi>
<ew/269%0Ahttp://Www.Abergo.Org.Br/Revista/Index.Php/Ae/Arti>
<cle/View/106>.